

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan antenatal pada Ny.M usia 23 tahun G1P0A0 Hamil 26 Minggu di Praktik Mandiri Bidan G berupa pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik dan data penunjang untuk memperoleh data objektif, menentukan analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi pada pasien serta penatalaksanaan yang telah diberikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data Subjektif

Berdasarkan hasil anamnesa yang didapatkan ialah Ny.M mengeluh sering buang air kecil 8-12x/hari dengan keluhan pada malam hari 3-5x/malam. Pada kunjungan selanjutnya keluhan ibu telah berkurang menjadi 8-10x/hari sedangkan malam hari 1-2x/hari, sehingga waktu tidur ibu sudah tidak terganggu menjadi 7-8 jam sehari, sedangkan untuk tidur siang sekitar 1 jam sehari.

2. Data Objektif

Berdasarkan hasil pemeriksaan didapatkan tanda-tanda vital dan pemeriksaan dalam keadaan normal, serta hasil pemeriksaan TFU sesuai dengan usia kehamilan. Kemudian pada pemeriksaan fisik tidak terdapat tanda-tanda kelainan maupun penyakit akibat komplikasi dari peningkatan frekuensi berkemih baik dari penyakit menular seksual maupun infeksi saluran kemih. Selain itu, seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, dan bertambahnya berat badan janin dalam uterus menjadikan ukuran uterus akan mengalami peningkatan, sehingga uterus membesar kearah luar pintu panggul menuju rongga abdomen dan akan menyebabkan sering berkemih pada ibu hamil.

3. Analisa

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif maka ditegakkan diagnosa “Ny. M usia 23 tahun G1P0A0 hamil 26 minggu dengan ketidaknyamanan peningkatan frekuensi berkemih. Janin tunggal hidup intrauterine. Keadaan ibu dan janin baik”.

4. Penatalaksanaan

Asuhan Antenatal yang diberikan pada Ny.M yaitu berupa konseling mengenai keluhan yang dirasakan oleh ibu bahwa keluhan dan ketidaknyamanan yang ibu rasakan dalam batas normal dikarenakan akibat adanya perubahan fisiologis dan menjelaskan terjadinya keluhan yang dirasakan serta memberitahu ibu untuk tidak menahan buang air kecil dan menghindari minum teh, minuman bersoda serta minuman yang mengandung *caffeine* (minuman diuretik), dan selalu menjaga kebersihan area genital dengan prinsip bersih dan kering. Serta menganjurkan ibu untuk minum tablet Fe setiap hari, menyarankan istirahat yang cukup, dan mengingatkan kembali kepada ibu mengenai tanda bahaya kehamilan.

5. Faktor pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

Dalam melakukan asuhan kebidanan pada Ny.M penulis dapat bantuan dari berbagai pihak, serta terjalin kerja sama yang sangat baik dengan klien dan tenaga kesehatan di Praktik Mandiri Bidan G. Suami beserta keluarga Ny.M bersedia dilakukan pemeriksaan secara berkesinambungan, kooperatif serta terbuka sehingga memudahkan penulis mengkaji, melakukan pemeriksaan fisik.

b. Faktor Penghambat

Dalam melakukan asuhan kebidanan kehamilan Ny. M usia 23 tahun G1P0A0 hamil 26 minggu, penulis memiliki hambatan berupa kunjungan lanjutan yang seharusnya dilakukan 1 bulan kemudian namun kunjungan lanjutan dilakukan pada 2 minggu kemudian pada tanggal 10 Maret 2022. Penulis tetap melakukan komunikasi Telewicara melalui *Video Call* via *Whatsapp* pada tanggal 03 Maret 2022. Setelah dilakukan asuhan selama 2 minggu (24 Februari – 10 Maret 2022) penulis memiliki hambatan dalam mengkaji secara langsung dikarenakan terdapat keterbatasan dalam pertemuan dengan klien.

B. Saran

1. Bagi Praktik Mandiri Bidan (PMB)

Bagi PMB diharapkan untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas dalam pelayanan asuhan terutama dalam melakukan asuhan kebidanan kehamiln sehingga dapat menunjang kesehatan ibu hamil dan kesejahteraan janin dan dapat terpantau dengan baik demi mempersiapkan persalinan yang aman dan sehat.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Kepada keluarga diharapkan dapat membantu menjaga kesehatan ibu serta pola kegiatan sehari-hari dan mengenal tanda bahaya pada kehamilan. Diharapkan pula untuk mengerti dan memahami berbagai macam konseling yang telah diberikan agar dapat mendeteksi secara dini keluhan yang dirasakan ibu.

3. Bagi Profesi Bidan

Profesi bidan diharapkan dapat melaksanakan asuhan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan fisiologis sesuai standar dan wewenang yang telah ditetapkan.